

## ABSTRAK

**Lisnaharyani**, 2020. *Problematika Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (II) Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Fill. I.

Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan diselenggarakan untuk membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya dan diharapkan mampu membantu siswa memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya oleh sebab itu diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing/ guru BK dengan rasio 1 guru BK untuk 150 orang siswa. Di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin memiliki 171 orang siswa dan belum memiliki guru BK. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan probelematika Bimbingan dan Konseling di MTs Al- Ikhwan Banjarmasin dan upaya sekolah untuk mengatasi problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang kenyataan di lapangan secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan mengklasifikasikan jawaban berdasarkan kategori pertanyaan.

Hasil yang ditemukan (1) Problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Swasta Banjarmasin, (a) Sumber daya manusia: tidak ada guru Bimbingan dan Konseling dan kurangnya pengetahuan guru tentang Bimbingan dan Konseling (b) Sarana dan Prasarana: tidak ada ruangan Bimbingan dan Konseling dan kurangnya fasilitas penunjang Bimbingan dan Konseling. (c) Tidak ada program Bimbingan dan Konseling secara terstruktur. (2) Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin, (a) Sumber daya manusia: menunjuk wali kelas sebagai guru Bimbingan dan Konseling dan guru bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan siswa. (b) Sarana dan Prasarana: menggunakan ruang guru dan ruang kepala sekolah dan bekerja sama dengan universitas yang ada di Banjarmasin. (c) Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling secara tidak terstruktur.